

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian dilakukan pada SMP X di Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Dan waktu penelitian dilakukan pada bulan November 2014 Hingga bulan Mei 2015.

#### 3.2. IDENTIFIKASI VARIABEL

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Variabel bebas : Gender

Variabel sertaan : Sikap terhadap pornografi

Variabel tergantung : Perilaku seks pranikah

#### 3.3. DEFINISI OPERASIONAL

Untuk menghindari salah pengertian dalam menginterpretasikan data-data dan hasil yang diperoleh, maka definisi operasional dari variabel-variabel penelitian ini dibatasi secara jelas sebagai berikut :

- a. Sikap terhadap Pornografi : Sikap subjek terhadap seluruh kegiatan mengakses, melihat, tulisan, gambar, maupun video tentang perilaku seksual yang lebih banyak menonjolkan tubuh dan alat kelamin manusia, yang

sifatnya yang seronoh, jorok, vulgar, membuat orang yang melihatnya terangsang secara seksual, yang diperoleh dari skor skala sikap terhadap pornografi.

- b. Perilaku Seks Pranikah : pernyataan persetujuan atau ketidaksetujuan subjek penelitian tentang melakukan perilaku yang didorong oleh hasrat seksual terhadap lawan jenis yang dilakukan diluar hubungan pernikahan mulai dari bersentuhan (*touching*), berciuman (*kissing*), bercumbu (*petting*), hingga bersenggama (*intercourse*). yang diperoleh dari skor skala perilaku seks pranikah.
- c. Gender : jenis kelamin subjek penelitian, yaitu laki-laki dan perempuan.

#### 3.4. POPULASI DAN SAMPEL

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII pada SMP X, berjumlah 257 orang siswa. Dengan karakteristik sampel yaitu:

- a) Laki-laki dan perempuan
- b) Masih aktif terdaftar sebagai siswa.

#### 3.5. TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL

Pada penelitian ini, sampel dipilih dengan cara *total sampling*, yaitu seluruh populasi siswa kelas VIII SMP X berjumlah 257 siswa. Hal ini dilakukan untuk melihat hubungan sikap terhadap pornografi dengan perilaku seks pranikah ditinjau dari gender.

### 3.6. METODE PENGUMPUL DATA

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen dalam bentuk angket dan skala. Angket berisikan tentang data pribadi sampel, antara lain: nama, usia, kelas. Sedangkan skala yang digunakan adalah Skala sikap terhadap pornografi dan skala perilaku seks pranikah.

Skala disusun dengan model skala Likert, yaitu metode yang menggunakan distribusi respon sebagai dasar penentuan nilai skalanya. Jawaban untuk aitem pernyataan *favorable* jawaban STS (Sangat Tidak Setuju) bernilai 1, TS (Tidak Setuju) bernilai 2, S (Setuju) bernilai 3, dan SS (sangat setuju) bernilai 4. Dan untuk aitem pernyataan *unfavorable* jawaban STS (Sangat Tidak Setuju) bernilai 4, TS (Tidak Setuju) bernilai 3, S (Setuju) bernilai 2, dan SS (sangat setuju) bernilai 1.

Skala sikap terhadap pornografi, terdiri dari 36 item pernyataan yang disusun berdasarkan aspek pornografi yang disimpulkan dari pendapat berbagai ahli. Yaitu bahwa pornografi adalah seluruh kegiatan mengakses, melihat, menonton gambar, tulisan, video, perilaku seksual yang lebih banyak menonjolkan tubuh dan alat kelamin manusia, yang sifatnya yang seronoh, jorok, vulgar, membuat orang yang melihatnya terangsang secara seksual. Sehingga disusunlah skala sikap terhadap pornografi dengan aspek pornografi yaitu tulisan, gambar dan video.

Tabel 3.1. Blue Print Skala Sikap terhadap Pornografi

Aspek Pornografi	Favorable	Unfavorable	Total
Gambar porno	1,7, 13, 19, 25, 31	4, 10, 16, 22, 28, 34	12
Tulisan porno	2, 8, 14, 20, 26, 32	5, 11, 17, 23, 29, 35	12
Video porno	3, 9, 15, 21, 27, 33	6, 12, 18, 24, 30, 36	12
Jumlah	18	18	36

Setelah diuji validitasnya tetap menjadi 36 item. koefisien validitas dengan menggunakan korelasi product moment yang sudah dikoreksi, dengan rentangan nilai terendah 0,254 dan tertinggi 0,648, dan koefisien reliabilitas alpha cronbach sebesar 0.940.

Skala perilaku seks pranikah terdiri dari 24 item pernyataan yang disusun berdasarkan indikator perilaku seks pranikah yang dirangkum dari berbagai ahli. Yaitu berdasarkan perilaku-perilaku *Touching* (bersentuhan, berpegangan tangan dan berpelukan), *Kissing* (berciuman ringan, maupun ciuman basah), *Petting*

(bercumbu, melibatkan stimulasi oral maupun tangan pada organ genital), *Sexual Intercourse* (hubungan seksual, melakukan hubungan intim disertai penetrasi penis kedalam vagina).

Tabel 3.2. Blue Print Skala Perilaku Seks Pranikah

Perilaku seks pranikah	Nomor item	Nomor item	Jumlah item
	Favorable	Unfavorable	
<i>Touching</i> (bersentuhan, berpelukan)	1, 9, 17	5, 13, 21	6
<i>Kissing</i> (berciuman)	2, 10, 18	6, 14, 22	6
<i>Petting</i> (meraba dan aktivitas oral)	3, 11, 19	7, 15, 23	6
<i>Sexual Intercourse</i> (berhubungan seksual)	4, 12, 20	8, 16, 24	6
Jumlah	12	12	24

Skala perilaku seks pranikah setelah uji coba menjadi 24 item. koefisien validitas dengan menggunakan korelasi product moment yang sudah dikoreksi, dengan rentangan nilai terendah 0,402 dan tertinggi 0,693, dan koefisien reliabilitas alpha cronbach sebesar 0.924.

### 3.7. PROSEDUR PENELITIAN

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti melalui beberapa prosedur berikut ini yaitu :

1. Pembuatan proposal penelitian
2. Pembuatan alat ukur
3. Uji coba alat ukur
4. Pengambilan data
5. Pengolahan data
6. Penulisan laporan hasil
7. Penyelesaian penulisan seluruh penelitian.

### 3.8. TEKNIK ANALISIS DATA

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisa secara statistik. Pertimbangan penggunaan statistik dalam penelitian ini adalah karena analisa statistik bekerja dengan angka-angka, bersifat objektif karena kerja statistik menutup kemungkinan masuknya unsur-unsur subjektif yang dapat mengubah keinginan menjadi kenyataan atau kebenaran (Hadi, 2000).

Untuk melihat hubungan sikap terhadap pornografi dan perilaku seks pranikah ditinjau dari gender, maka dipakai analisa covarian.